

Program Kemitraan Masyarakat Pencegahan *Stunting* dengan Pemberian Produk Olahan Susu Kelompok Murid TK GMIM Kanaan Kalvari Kasuratan Kabupaten Minahasa
Community Partnership Program Stunting Prevention by Providing Dairy Products on Kindergarten Students at TK GMIM Kanaan Kalvari Kasuratan Minahasa Regency

Wahidah Maruf, Lentji R. Ngangi, Delly Rumondor, Friets Ratulangi, Sylvia Komansilan
Fakultas Peternakan; Kampus Bahu UNSRAT,
*Email Korespondensi: wahidahruf@unsrat.ac.id

Article History:

Received: 25 Jul 2023
Revised: 05 Aug 2023
Accepted: 21 Aug 2023

Keywords: *partnership; stunting; fresh milk; dairy products*

Abstract

Stunting is such a complex problem that is happening globally, in regions, and even in developing countries. Considering that stunting is a serious and dangerous health-problem, it is important to understand and take precautions or else it might damage the upcoming generation weaken human resources, and inadequate quality of health and intelligence in more dangerous cases death might happen. This community partnership program aims to hold stunting prevention by providing dairy products such as fresh milk that contain proteins, carbohydrates, fats and vitamins to kindergarten students at TK GMIM Kanaan Kalvari Kasuratan, Minahasa Regency hoping that this might help the population to improve the quality of children health. Methods that are used in this program were counseling and guidance health-related, promoting stunting prevention as well as demonstrations by giving milk to kindergarten students. The result showed a good response and appreciation from the community as we found the enthusiasm of the participants who had been active while receiving oral presentation by the whole team.

PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak usia balita akibat kekurangan gizi kronis menyebabkan berat badan anak tidak memadai dengan anak seusianya. *Stunting* pada anak harus menjadi perhatian dan perlu diwaspadai. Kondisi ini menandakan bahwa nutrisi anak tidak terpenuhi dengan baik, jika dibiarkan tanpa penanganan dapat menimbulkan masalah kesehatan jangka panjang pada anak, bahkan anak tidak hanya mengalami hambatan pertumbuhan fisik tapi nutrisi yang tidak mencukupi dapat mempengaruhi daya tahan tubuh hingga mengganggu perkembangan otak dan jika lebih parah lagi dapat menyebabkan kematian.

Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis akibat asupan gizi yang kurang sehingga tinggi badan bayi di bawah standart menurut usianya (pendek). *Stunting* tidak hanya berdampak pada perekonomian namun juga menentukan maju atau tidaknya suatu Negara. *Stunting* tidak hanya membuat orang tidak bisa tumbuh tinggi dengan normal namun berpengaruh juga pada

pertumbuhan otak. Ini artinya, ia akan berdampak pada kondisi kesehatan dimana menyebabkan biaya hidup yang mahal dan kualitas SDM yang tidak maksimal.

Terjadinya *Stunting* disebabkan berbagai macam faktor dan tidak hanya terjadi karena gizi buruk yang dialami ibu hamil dan balita. Salah satunya yaitu pengasuhan yang tidak baik pada balita dan anak. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang gizi. Beberapa intervensi dan penanganan termasuk pencegahan yang dapat dilakukan diantaranya dengan pemberian makanan tambahan dari produk peternakan seperti pemberian susu segar serta hasil olahannya (Tri Eko, 2006).

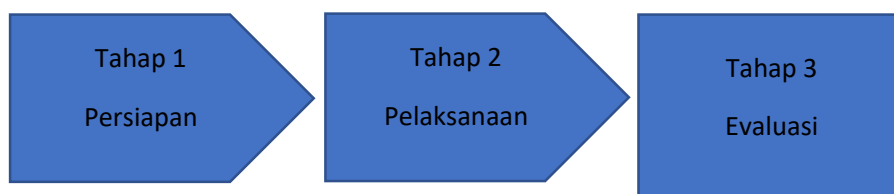
Susu segar dan berbagai produk olahannya seperti *yoghurt*, es krim, keju adalah makanan tambahan yang mengandung komposisi nutrisi yang baik untuk pertumbuhan tulang dan otak pada usia anak balita karena mengandung protein, karbohidrat, lemak, mineral dan vitamin. Manfaat susu yang sudah banyak diketahui yaitu untuk meningkatkan kesehatan tulang dan gigi dan begitu banyak manfaat yang diterima tubuh saat mengonsumsi susu baik untuk anak yang sedang beranjak tumbuh maupun untuk orang dewasa dan lansia. Manfaat yang lain yaitu untuk membantu proses pemulihan tubuh, memulihkan otot, menjaga berat badan, menjaga kualitas tidur, menjaga kesehatan jantung, meningkatkan sistem imun tubuh, mengoptimalkan fungsi otak dan lainnya. Pastikan produk olahan susu telah mendapatkan izin edar dari POM (Candra, 2018).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan survei lapangan untuk menentukan lokasi dan mitra dan sekaligus melakukan pendekatan kepada kelompok yang akan dijadikan mitra yakni Kelompok Murid PAUD Betlehem dan TK GMIM Kalvari Kanaan Desa Kasuratan Kabupaten Minahasa, melalui pemerintah yang ada di lokasi target. Selanjutnya memberi motivasi dan meyakinkan target tentang pentingnya hidup sehat dan bersih sehingga melahirkan generasi yang sehat kuat, serta SDM yang berkualitas.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode pendekatan yaitu:

- (1) **Penyuluhan**
- (2) **Pelatihan/demonstrasi.** Pelatihan yang akan dilaksanakan dalam program PKM ini untuk meningkatkan kompetensi mitra dalam penerapan teknologi.
- (3) **Pendampingan Partisipatif.** Untuk dapat melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan partisipatif maka tim penyuluh bisa menjadi mitra yang akrab bagi objek, mampu memfasilitasi dan menggugah proses berfikir, selalu menjalin kerjasama serta selalu mengembangkan dialog horizontal.



Gambar 1. Bagan Alur Tahapan Kegiatan PKM

Sebelum melaksanakan kegiatan PKM, agar dapat mencapai sasaran dilakukan survei lapangan untuk menentukan lokasi dan mitra dan sekaligus melakukan pendekatan kepada kelompok yang akan di jadikan mitra yakni Kelompok Murid TK GMIM Kalvari Kanaan Kasuratan, Kab. Minahasa melalui pemerintah yang ada di lokasi target. Selanjutnya memberi motivasi dan meyakinkan target tentang pentingnya hidup sehat dan bersih sehingga melahirkan generasi yang sehat kuat, serta SDM yang berkualitas. Berdasarkan permasalahan kelompok mitra diperlukan

pembinaan dan pendampingan terhadap kelompok mitra. Pembinaan dan pendampingan di lakukan untuk menangani beberapa masalah prioritas diantaranya; 1. Penyuluhan Penyuluhan dilakukan terhadap Kelompok Murid TK GMIM Kalvari Kanaan Kasuratan, Kab. Minahasa dengan tujuan untuk mengubah perilaku dan pola hidup sehat dan pemahaman mitra tentang pola asupan gizi yang baik. 2. Melakukan Aksi Pemberian susu segar “Ayo minum susu” dan langsung dengan tindakan membagikan susu sambil terus memotivasi anak-anak agar tidak enggan minum susu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut: kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan mendatangi kelompok mitra yaitu anak anak PAUD Betlehem dan TK Kalvari Kanaan Desa Kasuratan Kabupaten Minahasa. Kegiatan diawali dengan penyuluhan yang dilakukan dengan materi-materi penyuluhan dengan Topik “Pentingnya minum susu untuk pencegahan *stunting* pada anak usia PAUD dan TK. Selanjutnya Tim Pengabdian membagikan susu untuk dikonsumsi oleh kelompok mitra yaitu anak anak PAUD dan TK di lokasi pengabdian. Penyiapan bahan/alat oleh tim pelaksana dan mitra (*inkind*). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2023.

Selain diberikannya edukasi terkait bahayanya *stunting*, masyarkat mitra juga diberikan pemahaman bahwa konsumsi susu pada anak sangatlah penting, karena susu memiliki banyak kandungan yang luar biasa untuk tumbuh kembang anak. Susu merupakan salah satu makanan yang mengandung beberapa nutrisi yang baik untuk tumbuh kembang anak. Susu sebagai salah satu sumber protein hewani yang di dalamnya terdapat *Docosahexaenoic Acid* (DHA) atau sama dengan lemak tidak jenuh yang membantu meningkatkan kecerdasan otak anak. Kandungan Kalsium yang terdapat di dalam susu juga sangat penting untuk pertumbuhan anak.



Gambar 2. Sosialisasi dan Penyuluhan pada Anak PAUD Betlehem

Kondisi fisik yang sehat dan kuat, membuka kesempatan untuk kualitas anak yang lebih baik di masa depan dan juga salah satu upaya pencegahan anak dari penyakit *stunting*. Adapun komposisi atau kandungan gizi dari susu meliputi protein, lemak, laktosa, vitamin, dan enzim, potassium, zat

besi, tirosine, kalsium, magnesium, lodium, dan seng. Konsumsi susu secara teratur bermanfaat bagi tumbuh kembang anak, selain itu manfaat secara umum lainnya yaitu:

- (1) Mencegah osteoporosis dan menjaga tulang tetap kuat. Bagi anak-anak, susu berfungsi untuk pertumbuhan tulang dan gigi
- (2) Menurunkan tekanan darah
- (3) Mencegah kerusakan gigi dan menjaga kesehatan mulut, susu mampu menjaga keasaman mulut, merangsang air liur, mengurangi plak dan mencegah gigi berlubang
- (4) Menetralkan racun seperti logam atau timah yang mungkin terkandung dalam makanan
- (5) Mencegah osteoporosis dan menjaga tulang tetap kuat. Bagi anak-anak, susu berfungsi untuk pertumbuhan tulang dan gigi
- (6) Mencegah kerusakan gigi dan menjaga kesehatan mulut, susu mampu menjaga keasaman mulut, merangsang air liur, mengurangi plak dan mencegah gigi berlubang
- (7) Menetralkan racun seperti logam atau timah yang mungkin terkandung dalam makanan



Gambar 3. Sosialisasi dan Penyuluhan pada Anak TK Kalvari Kanaan

Selanjutnya kegiatan pendampingan dan evaluasi dilaksanakan setelah selesainya kegiatan sosialisasi dan penyuluhan. Tim PKM Fakultas Peternakan berkunjung kembali ke lokasi mitra untuk melakukan evaluasi hasil kegiatan yang dilakukan. Pada tahapan ini juga dilaksanakan penimbangan bobot badan serta pengukuran tinggi anak-anak usia PAUD dan TK.

Menurut Kementerian Kesehatan RI, tinggi badan ideal anak berusia empat tahun adalah 94,1-111,3 sentimeter (perempuan) dan 94,9-111,7 sentimeter (laki-laki). Sedangkan berat badan idealnya adalah 12,3-21,5 kilogram (perempuan) dan 12,7-21,2 kilogram (laki-laki). Biasanya, memasuki usia 4 tahun, tentunya fisik anak akan semakin terlihat perubahan. Selain tumbuh tinggi, anak juga akan memiliki kemampuan fisik yang baru. Di usia ini, anak akan menguasai kemampuan motorik halus dan kasar. Mereka juga akan lebih aktif untuk mencoba berbagai hal baru yang bisa dilakukan dengan fisik mereka.

Tinggi badan ideal anak berusia lima tahun adalah 99,9-118,9 sentimeter (perempuan) dan 100,7-119,2 sentimeter (laki-laki). Sedangkan berat badan idealnya adalah 13,7-24,9 kilogram (perempuan) dan 14,1-24,2 kilogram (laki-laki).

Kegiatan ditutup dengan foto bersama dengan guru dan juga semua siswa/i PAUD Betlehem Pdan TK Kalvari Kanaan Desa Kasuratan Kabupaten Minahasa.



Gambar 4. Pengukuran berat badan dan tinggi badan Anak PAUD dan TK

Gambar 5. Hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan Anak PAUD dan TK

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa kegiatan ini mendapat sambutan dan apresiasi yang baik dari pihak sekolah dan seluruh partisipan yang mengikuti kegiatan tersebut, ini dinilai dari

antusiasme peserta yang bekerjasama dengan baik secara aktif selama pemaparan materi dari narasumber. Kedepannya perlu dilakukan pendampingan secara berkelanjutan pada populasi tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Diucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sam Ratulangi melalui Lembaga Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang telah menyediakan bantuan dana PNBPN Universitas Sam Ratulangi Manado tahun anggaran 2023 untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan skim Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Apresiasi juga diberikan kepada pihak PAUD Betlehem dan TK Kalvari Kanaan, Kasuratan Minahasa yang telah mendukung dan memfasilitasi lokasi kegiatan sehingga PKM dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, W., (2018), *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 - 5 Tahun*, Jakarta: Penerbit Strada Press.
- LPPM UNSRAT., (2023), *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Edisi VI, Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Maulana H., (2019), *Stunting dan Pencegahannya*, Jakarta.
- TNP2K., (2017), 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting*), Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2(c), 287.
- Wardita, Y., Suprayitno, E., Kurniyati, E., (2021), Determinants of Stunting in Toddlers, *Journal of Health Science*, Jilid VI No. 1, (<https://www.ejournalwiraja.com/index.php/JIK> diakses).
- World Health Organization., (2015), *Stunting in a Nutshell Chapter 1*, (<https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell> diakses).
- World Health Organization., (2014), *Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief In WHO*, (<https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-14.3> diakses)